

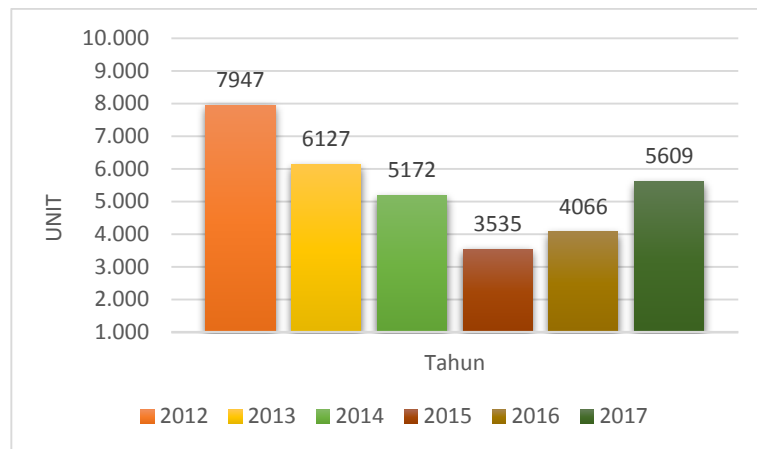
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penjualan alat berat Indonesia terus mengalami penurunan sejak tahun 2013. Tren penurunan penjualan terus terjadi sampai akhir tahun 2015 dan awal tahun 2016, yang pada mulanya diperkirakan belum akan membaik seiring masih lemahnya pertumbuhan dalam negeri dan lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, hingga pada akhir 2016 penjualan alat berat Indonesia mencapai 4.066 unit.

Penjualan Unit Alat Berat Di Indonesia



Sumber: Data diolah

Penjualan alat berat pada kuartal pertama tahun 2017 mencapai 1.153 unit, tumbuh 88% dibandingkan dengan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun 2016 sebanyak 619 unit. Penjualan alat berat pada tahun 2017 ditutup dengan angka 5.609 unit. Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) menargetkan, produksi alat berat tahun 2018 sebesar 7.000 unit, naik 24,8% dibandingkan realisasi produksi tahun 2017 yang mencapai 5.609 unit. Adapun untuk sektor andalannya masih berasal dari

pertambangan batu bara yang mengalami kenaikan harga dan gencarnya pembangunan infrastruktur menyeluruh oleh pemerintah di Indonesia.

Berdasarkan pembahasan diatas, kegiatan penjualan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan-perusahaan industri alat berat merupakan bentuk upaya untuk mempertahankan kontinuitas usahanya, perusahaan-perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan usahanya secara berdaya guna dan berhasil guna melalui pengaturan system administrasi yang lancar, khususnya menyangkut bidang *market place* dan *financial*. Salah satu harta perusahaan yang memegang peranan penting dalam kelancaran kegiatan operasionalnya adalah kas. Kas adalah harta yang paling *likuid* dan merupakan media pertukaran yang baku, maka perlu suatu informasi akuntansi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi tercapainya tujuan perusahaan. Secara nyata keadaan jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Penyusunan laporan arus kas dapat membantu untuk mengetahui jumlah seluruh dana yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha agar dana tersebut tidak dapat dipergunakan secara bebas oleh pihak pihak tertentu. Penyajian laporan arus kas mempunyai tujuan utama untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu dan dapat memberikan informasi historis mengenai kas dan setara kas perusahaan. Laporan arus kas mengklasifikasikan arus kas tersebut berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode waktu. Dalam pernyataan ini, entitas menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang takterpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna laporan keuangan perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan analisis terhadap sistem penjualan alat berat dan laporan arus kas di salah satu perusahaan distributor alat berat di Indonesia, dan menuangkan hasil analisis tersebut dalam sebuah karya tulis yang berjudul **“Analisis Sistem Penjualan Alat Berat dan Laporan Arus Kas Tahun 2012 – 2017 (Studi Kasus Pada PT Intraco Penta Wahana)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penjualan alat berat yang ada di PT Intraco Penta Wahana?
2. Bagaimana kondisi Arus Kas pada PT intraco Penta Wahan tahun 2012 – 2017?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Intraco Penta Wahan tahun 2012 – 2017 berdasarkan Laporan Arus Kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui sistem penjualan alat berat yagn ada di PT Intraco Penta Wahana.
2. Untuk mengetahui kondisi arus kas PT Intraco Penta Wahana tahun 2012 – 2017.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Intraco Penta Wahana tahun 2012 – 2017 berdasarkan Laporan Arus Kas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam proposal ini.

2. Bagi Regulator

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk dijadikan bahan masukan demi kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan arus kas.

3. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan penulis terutama dalam topik kajian yang penulis bahas dalam skripsi ini, serta sebagai bahan persyaratan untuk meraih gelar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.